



**ANALISIS PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
DENGAN HARGA SAHAM SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING PADA PERUSAHAAN
PROPERTY & REAL ESTATE
YANG TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

WULAN SARI MITA

1625100155

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2019**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : WULAN SARI MITA
NPM : 1625100155
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : SI (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN HARGA SAHAM SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN PROPERTY & REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI

MEDAN, FEBRUARI 2019

KETUA PROGRAM STUDI

DEKAN

(ANGGI PRATAMA Nst, SE., M.Si)

(Dr. SURYA NIVA L., S.H., M.Hum)

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

(AEDUL HASYIM BATUBARA, Ak, MM)

(IRAWAN, SE, M.Si)



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH
PANITIA UJIAN SARJANA LENGKAP FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI MEDAN

PERSETUJUAN UJIAN

NAMA : WULAN SAFI MITA
NPM : 1625100155
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : SI (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PROFITABILITAS TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN DENGAN HARGA SAHAM SEBAGAI
VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN
PROPERTY & REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI

MEDAN, FEBRUARI 2019

KETUA



ANGGI PRATAMA, SE., M.Si

ANGGOTA - I

(DR. ABDUL HASYIM BATUBARA, Ak, MM)

ANGGOTA - II

(IRAWAN, SE., M.Si)

ANGGOTA - III

(HANDRIYANI DWILITA, SE., M.Si)

ANGGOTA - IV

(FITRI YANI PANGGABEAN, SE., M.Si)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : WULAN SARI MITA
NPM : 1625100155
Fakultas/program studi : SOSIAL SAINS / AKUNTANSI
Judul Skripsi : ANALISIS PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN HARGA SAHAM SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN PROPERTY & REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain.
2. Memberi izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada UNPAB untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya perbuat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, 09 Juli 2019



(Wulan Sari Mita)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wulan Sari Mita
Tempat/Tanggal lahir : Medan, 30 November 1997
NPM : 1625100155
Fakultas : Sosial Sains
Program Studi : Akuntansi
Alamat : Jln. Setiabudi Tanjung Sari Pasar 1

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.

Sehubungan dengan hal ini tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 09 Juli 2019

Yang membuat pernyataan



(Wulan Sari Mita)

TANDA BEBAS PUSTAKA

No. 2178 / Reg / Reg / 2019

Dinyatakan tidak ada sangkut paut dengan UPT. Perpustakaan Medan, 10 MAY 2019

FM-BF

Hal : Permohonan Meja Hijau



Medan, 10 Mei 2019
Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
Fakultas SOSIAL SAINS
UNPAB Medan
Di -
Tempat

Bengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:
Nama : WULAN SARI MITA
Tempat/Tgl. Lahir : MEDAN / 30 November 1997
Nama Orang Tua : DRS. SURIP
N. P. M : 1625100155
Fakultas : SOSIAL SAINS
Program Studi : Akuntansi
No. HP : 082166679221
Alamat : Jl. Setia Budi Pasar 1 No. 56 Medan



Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul Analisis profitabilitas terhadap perusahaan dengan harga saham sebagai variabel intervening pada perusahaan property & real estate yang terdaftar di BEI, Se saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntun ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk Ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan tr sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid (lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk peng dan warna penjilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatanga pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya uang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan rincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	650.000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1.500.000
3. [202] Bebas Pustaka	: Rp.	100.000
4. [221] Bebas LAB	: Rp.	0
Total Biaya	: Rp.	2.150.000

4K 8-12 Rp 3.125.000
Rp 5.375.000
Ukuran Toga : M



Hormat saya
Wulan Sari Mita
1625100155

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
o a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
o b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.



Plagiarism Detector v. 1092 - Originality Report:

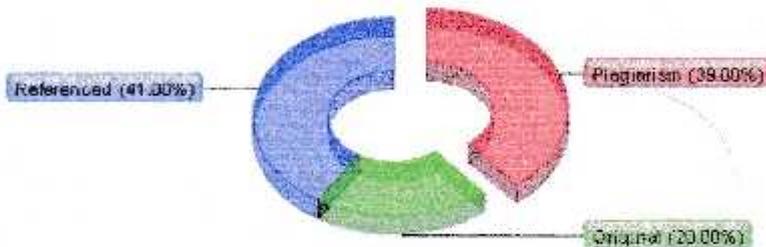
Analyzed document: 23/04/2019 09:13:48

"WULAN SARI MITA_1625100155_AKUNTANSI.docx"

Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi_License4



Relation chart:



Distribution graph:

Comparison Preset: Rewrite. Detected language: Indonesian

Top sources of plagiarism:

- 1677 wrds: 334167 <https://pastebin.com/NWYqALBU>
- 76 wrds: 15529 <http://www.lenzconsulting.com/wordml/>
- 64 wrds: 6123 <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35864/2/AYU%20SEKAR%20RINI-FEB.p...>

Other Sources:]

Processed resources details:

267 - Ok / 51 - Failed

Other Sources:]

Important notes:

Wikipedia:

Google Books:

Ghostwriting services:

Anti-cheating:



Word Detected!

[not detected]

[not detected]

[not detected]



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fakultas Ekonomi UNPAB, Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN	(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN MENGAJUKAN JUDUL SKRIPSI

Saya yang bertanda tangans di bawah ini :

Nama Lengkap : WULAN SARI MITA
 Tempat/Tgl. Lahir : MEDAN / 30 November 1997
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1625100155
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Sektor Bisnis
 Jumlah Kredit yang telah dicapai : 116 SKS, IPK 3.27

Dengan ini mengajukan judul skripsi sesuai dengan bidang ilmu, dengan judul:

Judul SKRIPSI	Persetujuan
Analisis kinerja keuangan terhadap return saham dengan menjadikan kebijakan dividen sebagai variabel moderating pada property & real estate yang terdaftar di BEI	<input type="checkbox"/>
Analisis profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan harga saham sebagai variabel intervening pada property & real estate yang terdaftar di BEI	<input checked="" type="checkbox"/> <i>Am</i>
Analisis investment opportunity set (IOS) terhadap nilai perusahaan dengan harga saham sebagai variabel intervening pada property & real estate yang terdaftar di BEI	<input type="checkbox"/>

Judul yang disetujui oleh Kepala Program Studi diberikan tanda



[Signature]
 (Ir. Bhakti Alamsyah, M.T., Ph.D.)

Medan, 22 September 2018

Pemohon,
[Signature]
 (Wulan Sari Mita)

Nomor :
 Tanggal :
 Disahkan oleh:
 Dekan
[Signature]
 (Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.)

Tanggal : 22 September 2018
 Disetujui oleh:
 Ka. Prodi Akuntansi
[Signature]
 (Anggi Pratama Nasution, SE., M.Si)

Tanggal : 22 September 2018
 Disetujui oleh:
 Dosen Pembimbing I:
[Signature]
 (Drs. Abdul Hasyim, BB, Ak, AM)

Tanggal :
 Disetujui oleh:
 Dosen Pembimbing II:
[Signature]
 (.....)



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jln. Jend.Gatot Subroto Km.4,5 Telp.(061) 30106060 PO.BOX.1099 Medan.

Email : admin_fe@unpsh.pancabudi.org

<http://www.pancabudi.ac.id>

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

UNIV / PTS : Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : Sosial Sains
 Dosen Pembimbing I : DR. ABDUL HASYIM BATUBARA AK. MM
 Nama Mahasiswa : NULIAN SARI NITA
 Jurusan / Program Studi : AKUNTANSI
 No. Stambuk / NPM : 1625100155
 Jenjang Pendidikan : Strata I
 Judul Proposal : Analisis Profitabilitas Terhadap nilai perusahaan dengan harga saham sebagai variabel intervensi pada perusahaan property & real estate yang terdaftar di BEI

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
27/10-18	Pembahasan Mr Surya dan Toba	Dev	
28/10-18	Pembahasan AHS	Ab	
2/11-18	Pembahasan	Dev	
8/11-18	Pembahasan	Ab	

Medan,

Diketahui/ Disetujui Oleh :

Dekan



Dosen Pembimbing I

Dr. Abdul Hasyim Batubara, Ak, MLM



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jln. Jend.Gatot Subroto Km.4,5 Telp.(061) 30106060 PO.BOX.1099 Medan.

Email: admin_fa@unpab.pancabudi.org

<http://www.pancabudi.ac.id>

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

UNIV / PTS : Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : Sosial Sains
 Dosen Pembimbing II : Irawan, S.E., M.Si
 Nama Mahasiswa : Keulan Saro M.K.
 Jurusan / Program Studi : Akuntansi
 No. Stambuk / NPM : 1628100155
 Jenjang Pendidikan : Strata I
 Judul Proposal : Analisis Regresi terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan Saham sebagai Variabel Intervening pada penjabaran property dan kredit ekspor yg terdapat di SET

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
28/11-18	<p>UBM diper tajam</p> <p>- Fenomena.</p> <p>- Identifikasi</p> <p>rumus</p> <p>Buat DE $\rightarrow X \rightarrow Y$</p> <p>DE $DE \rightarrow X \rightarrow Y$</p> <p>Acc. dan uraian proposal</p> <p>Belajar!</p>		

Medan,
 Diketahui / Disetujui Oleh :
 Dekan



Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum

Dosen Pembimbing II

Irawan, S.E., M.Si



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jln. Jend. Gatot Subroto Km.4,5 Telp.(061) 30106060 PO.BOX.1099 Medan.

Email : admin_fe@unpab.pancabudi.or.id

http://www.pancabudi.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

UNIV / PTS : .. Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : .. Sosial Sains
 Dosen Pembimbing II : .. Irawan S.E - MS
 Nama Mahasiswa : .. Wulan Sari Hika
 Jurusan / Program Studi : .. Kejuruan
 No. Stambuk / NPM : .. 11218100105
 Jenjang Pendidikan : .. Strata I
 Judul Proposal : .. Analisis profitabilitas terhadap Nilai perusahaan dengan harga saham sebagai variabel independen pada perusahaan property dan Real Estate yang terdaftar di BEI

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
13/11-18/11	LBM perbaikan - Identifikasi Masalah - Rumusan Masalah - Tujuan penelitian - Keaslian penelitian - Sumber teori ditambah - Hipotesis - penelitian terdahulu tambahkan - Pendekatan penelitian - teknik Analisis Data		

Medan,
 Diketahui / Disetujui Oleh:
 Dekan



Dr. Surva Nita, S.H., M.Hum

Dosen Pembimbing II

Irawan, S.E., M.Si



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jln. Jend. Gatot Subroto Km.4,5 Telp.(061) 30106060 PO.BOX.1099 Medan.

Email : admin_fa@unpab.pancabudi.org

<http://www.pancabudi.ac.id>

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

UNIV / PTS : Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : Sosial Sains
 Dosen Pembimbing I : Drs. Abdul Hasim Batubara, Ak, M.M
 Nama Mahasiswa : WULAN SARI MITA
 Jurusan / Program Studi : Akuntansi
 No. Stambuk / NPM : 1625100155
 Jenjang Pendidikan : Strata I
 Judul Proposal : Analisis Profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan harga saham sebagai variabel intervening pada perusahaan Property dan Real estate yang terdaftar di BEI

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
12/12-19	Pembahasan by group Geri Tah	A	
13/12-19	Pembahasan	A	
20/12-19	Pembahasan	A	
27/12-19	Asses 8bb	A	

Medan,
Diketahui / Disetujui Oleh :
Dekan



Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum

Dosen Pembimbing I

Drs. Abdul Hasim Batubara, Ak, M.M



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jln. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Teip. (061) 30106060 PO. BOX. 1099 Medan.

Email : admin_fe@unpsb.pancabudi.org

<http://www.pancabudi.ac.id>

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

UNIV / PTS : Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : Sosial Sains
 Dosen Pembimbing II : Irawan Santia M. Si
 Nama Mahasiswa : Wulan Sari Mita
 Jurusan / Program Studi : Administrasi
 No. Stambuk / NPM : 1018100185
 Jenjang Pendidikan : Strata 1
 Judul Skripsi : Analisis prakaitas terhadap nilai persahaan dan hanya
Seluhan sebagai variabel intervensi pada persahaan
property dan real estate yg kreatif dir Bst

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
12/4/19	Cek kembali penulisan pembahasan di proposal logi. Analisis jadinya. Pastikan data tabulasi jama dgn data mentah / asli.	<i>[Signature]</i>	
	Belajar! Acc. Sidang		

Medan,
 Diketahui / Disetujui Oleh :
 Dekan *[Signature]*

Dosen Pembimbing II

Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum

Irawan, S.E., M.Si

*[Signature]*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Property & Real Estate Yang Terdaftar di BEI. Untuk mengetahui apakah profitabilitas dan harga saham berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Property & Real Estate Yang Terdaftar di BEI, baik secara parsial dan simultan, serta untuk Mengetahui apakah harga saham memediasi hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Property & Real Estate Yang Terdaftar di BEI. Data yang digunakan adalah laporan tahunan dari masing-masing perusahaan sampel, yang dipublikasikan melalui website www.idx.go.id. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif, dengan pengujian asumsi klasik dan analisis jalur. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *puposive sampling* dengan total sampel sebanyak 10 perusahaan Property & Real Estate Yang Terdaftar di BEI dan data dari tahun 2014 – 2017. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Property & Real Estate Yang Terdaftar di BEI. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Harga saham berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Property & Real Estate Yang Terdaftar di BEI. Secara simultan profitabilitas dan harga saham berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Property & Real Estate Yang Terdaftar di BEI. Harga saham memediasi hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Property & Real Estate Yang Terdaftar di BEI.

Kata Kunci : Profitabilitas, Harga Saham dan Nilai Perusahaan

ABSTRACT

This study aims to determine whether profitability partially has a significant effect on stock prices on Property & Real Estate companies that are listed on the IDX. To find out whether profitability and stock prices have a significant effect on the value of the company on Property & Real Estate Companies Listed on the IDX, both partially and simultaneously, and to find out whether stock prices mediate the relationship of profitability to firm value in Property & Real Estate companies listed on IDX. The data used is an annual report from each sample company, which is published through the website www.idx.go.id. The analytical method used in this study is the associative method, by testing classical assumptions and path analysis. The sampling method used was purposive sampling with a total sample of 10 Property & Real Estate companies listed on the Stock Exchange and data from 2014 - 2017. The results of this study indicate that profitability partially does not significantly influence stock prices in Property & Real Estate companies Listed on the IDX. Profitability does not have a significant effect on firm value. Stock prices have a significant effect on the value of the company on Property & Real Estate companies that are listed on the IDX. Simultaneously profitability and stock prices have a significant effect on the value of the company on Property & Real Estate Companies Listed on the IDX. The stock price mediates the relationship of profitability to company value in Property & Real Estate companies that are listed on the IDX.

Keywords : Profitability, Stock Prices and Company Value

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
E. Keaslian Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	9
1. Pasar Modal	9
2. Manfaat Pasar Modal	11
3. Profitabilitas	13
4. Harga Saham.....	15
5. Nilai Perusahaan	17
B. Penelitian Sebelumnya.....	19
C. Kerangka Konseptual.....	20
D. Hipotesis	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	22
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	22
C. Definisi Operasional Variabel.....	23
D. Populasi dan Sampel/Jenis dan Sumber Data	23
E. Teknik Pengumpulan Data.....	26
F. Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	33
1. Gambaran Tentang Perusahaan.....	33
2. Deskripsi Variabel	36
3. Statistik Deskriptif	37

4.	Pengujian Asumsi Klasik.....	38
5.	Pengujian Sub Struktural Pertama (X – Z)	42
6.	Pengujian Sub Struktural Kedua (X dan Z – Y)	43
7.	Uji Signifikan Simultan (Uji F)	44
8.	Koefisien Determinasi.....	44
9.	Analisis Jalur.....	45
10.	Uji Mediasi.....	47
B.	Pembahasan.....	47
1.	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham	47
2.	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan....	48
3.	Pengaruh Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan....	49
4.	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Harga Saham Sebagai Variabel Intervening....	50
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
A.	Kesimpulan	51
B.	Saran	51
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN	
	BIODATA	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Rata-Rata Nilai Perusahaan, Profitabilitas dan Harga Saham Pada Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 sampai 2017.....	2
Tabel 2.1 Mapping Penelitian Sebelumnya	19
Tabel 3.1 Skedul Proses penelitian	22
Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel	23
Tabel 3.3 Populasi dan Sampel Perusahaan.....	24
Tabel 4.1 Perkembangan Pasar Modal di Indonesia	34
Tabel 4.2 Deskripsi Variabel Profitabilitas	36
Tabel 4.3 Deskripsi Variabel Harga Saham.....	36
Tabel 4.4 Deskripsi Variabel Nilai Perusahaan	37
Tabel 4.5 <i>Descriptive Statistics</i>	37
Tabel 4.6 Uji Normalitas <i>One Sample Kolmogorov Smirnov Test</i>	40
Tabel 4.7 Uji Multikolinearitas	40
Tabel 4.8 Uji Autokorelasi	41
Tabel 4.9 Pengujian Sub Struktural Pertama (X – Z)	42
Tabel 4.10 Pengujian Sub Struktural Kedua (X dan Z – Y)	43
Tabel 4.11 Uji Simultan	44
Tabel 4.12 Koefisien Determinasi.....	45
Tabel 4.13 Analisis Jalur Persamaan I	45
Tabel 4.14 Analisis Jalur Persamaan II.....	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	21
Gambar 4.1 Histogram Uji Normalitas.....	38
Gambar 4.2 PP Plot Uji Normalitas.....	39
Gambar 4.3 Analisis Jalur.....	46

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya yang begitu besar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini berjudul **“Analisis Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Harga Saham sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Property & Real Estate Yang Terdaftar di BEI”** ini dengan baik, sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi S1 Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih atas segala dukungan, pemikiran, tenaga, materi dan juga doa dari semua pihak yang telah membantu peneliti selama menjalani masa perkuliahan dan penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan SE., M.M., selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi.
2. Ibu Dr. Surya Nita, SH., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.
3. Bapak Anggi Pratama Nst, SE., M.Si., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.
4. Bapak Drs. Abdul Hasyim Batubara, Ak., M.M., selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberi arahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Bapak Irawan, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan mengenai ketentuan penulisan skripsi sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan rapi dan sistematis.
6. Yang tercinta kedua orang tua penulis yakni Ayahanda Drs. Surip dan Ibunda Fatmawati serta seluruh keluarga yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil kepada penulis.
7. Kepada seluruh keluargaku yaitu Anida Fauziah Khanif, S.AP (kakak), Nuzulul Ardhie Wibowo, Amd. (Abang), Siti Khadijah, S.E (Tante) terima kasih atas dorongan semangat dan kebersamaan yang tidak terlupakan.
8. Kepada teman-temanku Wildan Thoyyib, S.sn, Andriani Siregar, S.Pd, Fahrizal, SPD.i, Rifka Aulia, Amd, Ira Adelia dan masih banyak lagi yang belum saya sebutkan. Terima kasih atas dorongan semangat dan kebersamaan yang tidak terlupakan.
9. Kepada teman-teman terdekatku di kampus Sri Noviyanti, Amd, Azwar Sugiarto, SE, Nuzul Febri Koto, Amd, Dewi Ulfa, Irvan Rafiq dan masih banyak lagi yang belum saya sebutkan. Terima kasih atas dorongan semangat dan kebersamaan yang tidak terlupakan.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini yang disebabkan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca. Terimakasih.

Medan, April 2019
Penulis

Wulan Sari Mita
1625100155

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada umumnya alasan utama dari dibentuknya atau didirikannya sebuah perusahaan adalah meningkatkan kemakmuran para pemegang saham. Adapun cara mengukur tingkat kemakmuran para pemegang saham adalah melalui nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan yang tinggi merupakan tujuan jangka panjang yang seharusnya dicapai perusahaan yang akan tercermin dari harga pasar sahamnya karena penilaian investor terhadap perusahaan dapat diamati melalui pergerakan harga saham perusahaan yang ditransaksikan di bursa untuk perusahaan yang sudah *go public*. Brigham (2013:75), menjelaskan bahwa “*Enterprise value (EV)* atau dikenal juga sebagai *firm value* (nilai perusahaan) merupakan konsep penting bagi investor, karena merupakan indikator bagi pasar menilai perusahaan secara keseluruhan”. Oleh sebab itu, sebuah perusahaan memiliki tanggungjawab dalam menyusun perencanaan mengenai bagaimana cara memaksimalkan nilai perusahaan sehingga perusahaan dapat tetap dipercaya dan diminati oleh para pemegang saham.

Menurut Brigham (2013:76), “Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual”. Sedangkan menurut Borton (2014:54), “Nilai perusahaan merupakan nilai pasar atas surat berharga hutang dan ekuitas pemegang saham yang beredar yang diukur dengan menggunakan *price earning ratio (PER)*”.

Menurut Halim (2013:75), “Profitabilitas dapat mencerminkan keuntungan dari investasi keuangan, artinya profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena sumber internal yang semakin besar”. Semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan berarti prospek perusahaan di masa depan dinilai semakin baik, artinya nilai perusahaan juga akan dinilai semakin baik di mata investor. Menurut Situmeang (2014:67), “Profitabilitas di dalam penelitian diukur dengan menggunakan *return on equity* (ROE) Apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham juga akan meningkat”. Dengan demikian analisis profitabilitas ini memiliki pengaruh yang sangat besar bagi para Investor dan karena alasan inilah maka perusahaan berupaya keras dalam memaksimalkan sumber daya yang ada untuk mencapai profit.

Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini, namun juga pada prospek perusahaan di masa depan. Nilai perusahaan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai nilai pasar, seperti penelitian yang pernah dilakukan oleh Santo (2017:45), “Karena nilai pasar dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat”. Semakin tinggi harga saham, maka makin tinggi pula kemakmuran pemegang saham. Secara umum, para pemodal menyerahkan pengelolaan nilai perusahaan kepada para profesional seperti manajer ataupun komisaris.

Berikut ini adalah rata-rata 10 perusahaan Property & Real Estate Yang Terdaftar di BEI.

Tabel 1.1 Rata-Rata Nilai Perusahaan, Profitabilitas dan Harga Saham Pada Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 sampai 2017

Tahun	PER (X)	ROE (%)	Harga Saham (Rp)
2014	14,18	17,69	1.409
2015	22,81	9,98	1.507
2016	17,43	11,85	1.493
2017	19,36	12,70	1.426

Sumber : <https://www.idnfinancials.com>

Berdasarkan tabel 1.1 di atas bahwa nilai perusahaan yang diukur dengan *price earning ratio* pada tahun 2014 sampai 2017 mengalami fluktuasi, akan tetapi pada tahun 2016 terjadi penurunan sebesar 17,43x dari tahun sebelumnya. Penyebab menurunnya nilai perusahaan karena menurunnya laba, sehingga investor sulit untuk menanam saham kembali.

Profitabilitas yang diukur dengan *return on equity* pada tahun 2014 sampai 2017 mengalami fluktuasi, akan tetapi pada tahun 2015 terjadi penurunan sebesar 9,98% dari tahun sebelumnya. Penyebab menurunnya profitabilitas karena beban operasional yang tinggi dan tidak dapat memaksimalkan sumber daya yang ada.

Harga saham pada tahun 2014 sampai 2017 mengalami fluktuasi, akan tetapi pada tahun 2016 terjadi penurunan sebesar Rp.1,493 dan tahun 2017 sebesar Rp.1.426 dari tahun sebelumnya. Menurunnya harga saham karena proyeksi kinerja perusahaan di masa mendatang sudah semakin menurun.

Berdasarkan latar belakang teoritis dan beberapa fenomena yang telah terjadi, penulis tertarik untuk meneliti hubungan antar variabel tersebut. Penelitian ini akan menganalisis “**Analisis Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Harga Saham sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Property & Real Estate Yang Terdaftar di BEI**”.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

- a. Nilai perusahaan yang diukur dengan *price earning ratio* pada tahun 2014 sampai 2017 mengalami perubahan, akan tetapi pada tahun 2016 terjadi penurunan sebesar 17,43x dari tahun sebelumnya. Penyebab menurunnya nilai perusahaan karena menurunnya laba, sehingga investor sulit untuk menanam saham kembali.
- b. Profitabilitas yang diukur dengan *return on equity* pada tahun 2014 sampai 2017 mengalami perubahan, akan tetapi pada tahun 2015 terjadi penurunan sebesar 9,98% dari tahun sebelumnya. Penyebab menurunnya profitabilitas karena beban operasional yang tinggi dan tidak dapat memaksimalkan sumber daya yang ada.
- c. Harga saham pada tahun 2014 sampai 2017 mengalami perubahan, akan tetapi pada tahun 2016 terjadi penurunan sebesar Rp.1.493 dan tahun 2017 sebesar Rp.1.426 dari tahun sebelumnya. Menurunnya harga saham karena proyeksi kinerja perusahaan di masa mendatang sudah semakin menurun.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka batasan masalah hanya pada analisis profitabilitas yang diukur dengan *return on equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *price earning ratio* (PER) dengan harga saham sebagai variabel intervening pada perusahaan Property &

Real Estate Yang Terdaftar di BEI dalam kurun waktu tahun 2014 sampai tahun 2017.

C. Rumusan Masalah

Atas dasar uraian tersebut permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Property & Real Estate Yang Terdaftar di BEI?
2. Apakah profitabilitas dan harga saham berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Property & Real Estate Yang Terdaftar di BEI, baik secara parsial dan simultan?
3. Apakah harga saham memediasi hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Property & Real Estate Yang Terdaftar di BEI?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

- a. Mengetahui apakah profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Property & Real Estate Yang Terdaftar di BEI.

- b. Mengetahui apakah profitabilitas dan harga saham berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Property & Real Estate Yang Terdaftar di BEI, baik secara parsial dan simultan.
- c. Mengetahui apakah harga saham memediasi hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Property & Real Estate Yang Terdaftar di BEI.

2. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengaplikasikan variabel-variabel penelitian ini untuk membantu meningkatkan nilai perusahaan serta sebagai bahan pertimbangan emiten untuk mengevaluasi, memperbaiki, dan meningkatkan kinerja manajemen dimasa yang akan datang.

- b. Bagi Investor

Dengan adanya kajian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pertimbangan pada saat melakukan investasi.

- c. Bagi Peneliti

Sebagai referensi untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti dalam memahami hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan harga saham sebagai variabel intervening pada perusahaan Property & Real Estate Yang Terdaftar di BEI.

d. Bagi Peneliti Lainnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan dapat menjadi bahan referensi dalam melakukan penelitian-penelitian sejenis.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Sambelay (2017), dengan judul Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di LQ 45 Periode 2012-2016, sedangkan penelitian ini berjudul: analisis profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan harga saham sebagai variabel intervening pada perusahaan Property & Real Estate Yang Terdaftar di BEI. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang terletak pada:

- 1. Model Penelitian :** penelitian terdahulu menggunakan model regresi linier sederhana, sedangkan penelitian ini menggunakan model analisis jalur.
- 2. Variabel Penelitian :** penelitian terdahulu menggunakan 1 (satu) variabel bebas yaitu profitabilitas, serta 1 (satu) variabel terikat yaitu harga saham. Sedangkan penelitian ini menggunakan 1 (satu) variabel bebas yaitu profitabilitas, 1 (satu) variabel intervening yaitu harga saham, serta 1 (satu) variabel terikat yaitu nilai perusahaan.
- 3. Jumlah Data (n) :** penelitian terdahulu menggunakan sampel sebanyak 8 Perusahaan LQ 45 dan data dari tahun 2012 – 2016. Sedangkan penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 10 perusahaan Property & Real Estate Yang Terdaftar di BEI dan data dari tahun 2014 – 2017.

4. **Waktu Penelitian :** penelitian terdahulu dilakukan tahun 2017 sedangkan penelitian ini tahun 2019.
5. **Lokasi Penelitian :** lokasi penelitian terdahulu di Perusahaan LQ 45, sedangkan penelitian ini dilakukan di perusahaan Property & Real Estate Yang Terdaftar di BEI.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pasar Modal

Pasar modal menjalankan fungsi ekonomi dan keuangan. Dalam melaksanakan fungsi ekonominya, pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan menginvestasikan dana dari lender ke borrowe. Dengan menginvestasi kelebihan dana yang mereka miliki, lenders mengharapkan akan memperoleh imbalan dari penyerahan dana tersebut. Dari sisi borrowers tersedianya dana dari pihak luar memungkinkan mereka melakukan investasi tanpa harus menunggu tersedianya dana dari hasil operasi perusahaan. Dalam proses itu diharapkan akan terjadi peningkatan produksi, sehingga akhirnya secara keseluruhan akan terjadi peningkatan kemakmuran.

Menurut Husnan (2013:77), “Fungsi keuangan dilakukan dengan menyediakan dana yang diperlukan oleh para borrowers dan para lenders menyediakan dana tanpa harus terlibat langsung dalam kepemilikan aktiva riil yang diperlukan untuk investasi tersebut”. Pasar modal merupakan salah satu tempat bagi para investor untuk menginvestasikan modal dengan harapan memperoleh imbalan berupa return atas investasinya.

Menurut Fahmi (2015:23), “Untuk memperoleh return yang diharapkan maka setiap investor harus mempertimbangkan beberapa aspek penting perusahaan (emiten) dimana investor menanamkan modalnya,

membeli surat berharga tersebut baik keuangan maupun non keuangan yang dapat mempengaruhi besar kecilnya tingkat perolehan return”.

Menurut Lubis (2013:92), “Pasar modal memberikan jasanya yaitu menjembatani hubungan antara pemilik modal dalam hal ini disebut sebagai pemodal (investor) dengan peminjam dana dalam hal ini disebut dengan emiten”. Ada beberapa daya tarik pasar modal. Pertama, diharapkan pasar modal akan bisa menjadi alternatif penghimpunan dana selain system perbankan. Pasar modal memungkinkan perusahaan menerbitkan sekuritas yang berupa surat tanda hutang (obligasi) ataupun surat tanda kepemilikan (saham). Dengan demikian, perusahaan bisa menghindarkan diri dari kondisi *debt to equity ratio* yang terlalu tinggi karena meminjam dana dari bank sehingga justru membuat *cost of capital of the firm* tidak lagi minimal. Kedua, pasar modal memungkinkan para pemodal mempunyai berbagai pilihan investasi yang sesuai dengan prefensi risiko mereka. Dengan adanya pasar modal, para pemodal memungkinkan untuk melakukan diversifikasi investasi, membentuk portofolio (yaitu gabungan dari berbagai investasi) sesuai dengan risiko yang mereka bersedia tanggung dan tingkat keuntungan yang mereka harapkan.

Menurut Badan Pengembangan Pasar Modal (BAPEPAM), Pasar Modal merupakan kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

Dari beberapa pengertian pasar modal maka dapat disimpulkan bahwa pasar modal adalah pasar yang menyediakan sumber pembelanjaan dengan

jangka waktu yang lebih panjang, yang diinvestasikan pada barang modal untuk menciptakan dan memperbanyak alat-alat produksi, yang pada akhirnya akan menciptakan pasar kerja dan meningkatkan kegiatan perekonomian yang sehat.

2. Manfaat Pasar Modal

Peran negara dalam hal ini dijalankan oleh pemerintahan, mendapatkan berbagai macam keuntungan dengan adanya pasar modal, dan yang paling utama adalah negara dapat mengambil keuntungan untuk kepentingan seluruh rakyat. Manfaat pasar modal bisa dirasakan baik oleh investor, emiten, pemerintah. Menurut Halim (2013:65), “Mengenai manfaat pasar modal yaitu”:

a. Manfaat bagi Perusahaan (emiten)

Masalah utama yang bisa dihadapi setiap perusahaan untuk mengembangkan usahanya adalah “permodalan”. Walaupun dunia perbankan dan lembaga keuangan lainnya telah menyediakan dan membuka kesempatan kepada setiap pengusaha untuk memperoleh fasilitas modal, namun tidak semua perusahaan dapat memperoleh kesempatan tersebut. Hambatan utama biasanya menyangkut jaminan atau agunan. Keterbatasan jaminan yang dimiliki perusahaan memaksa terbukannya pasar bagi produk usahanya maupun kelonggaran yang memberikan pemerintah tidak dapat sepenuhnya mereka manfaatkan.

Keadaan tersebut tidak sedikit menutup kesempatan berkembangnya perusahaan kecil dan menengah. Di lain pihak, jenis usaha tersebut akan dimanfaatkan oleh perusahaan-perusahaan besar yang kuat permodalannya.

Akhirnya, pengusaha dengan skala kecil terpaksa mengalihkan usahanya ke bidang lain berhubung tidak kuat bersain dengan perusahaan besar.

Dengan berkembangnya pasar modal di Indonesia, tidak hanya bermanfaat bagi perusahaan besar dan kuat untuk memperoleh modal, baik berupa equity maupun obligasi, sejak deregulasi pasar modal Indonesia bulan Desember 1987 yang lalu, pemerintah telah membuka kemungkinan bagi perusahaan kecil dan menengah untuk memanfaatkan pasar modal dalam pasar sekunder di luar bursa efek Indonesia yaitu bursa Paralel atau OTC. Kesempatan ini masih belum dimanfaatkan oleh pengusaha Indonesia. Di luar negeri seperti Singapura dan Malaysia, para pengusaha kecil menengah telah memanfaatkan pasar modal di dalam mengembangkan perusahaanya dan berhasil dengan baik.

b. Manfaat bagi Investor

Bila selama ini para pemodal relatif terbatas menanamkan dananya di bank, dengan perkembangan pasar modal di Indonesia yang menerbitkan saham, obligasi dan sekuritas, jelas membuka kesempatan lebih mengoptimalkan perolehan dari dana yang dimilikinya. Memang bisa saja, pemodal tersebut menanamkan uangnya dalam membentuk investasi langsung, tapi perlu melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang sektor investasi apakah prospeknya menguntungkan dan siapa partnernya. Sedangkan investasi dalam bentuk saham dan obligasi, tidak memerlukan penelitian yang rumit. Sebab perusahaan yang telah go public tersebut telah mempunyai track record sebelumnya. Terlebih-lebih lagi ada pihak-pihak yang telah meneliti mengenai keadaan keuangan dan prospek usaha perusahaan tersebut untuk

masa yang akan datang. Dalam hal demikian ini, pemodal tersebut tidak perlu dipusingkan dibandingkan bila melakukan investasi secara langsung. Yang penting adalah menetapkan pemilihan saham yang akan dibeli dan pada harga berapa bila saham tersebut diperdagangkan oleh penjamin emisinya bersamasama dengan emitennya.

c. Manfaat bagi Pemerintah

Dengan berkembangnya pasar modal, perusahaan-perusahaan menjual sahamnya di bursa efek, hal ini akan sejalan dengan tujuan pemerataan hasil pembangunan, membuka kesempatan kerja, dan tidak kalah pentingnya adalah mengurangi ketegangan sosial di kalangan masyarakat. Dana yang diperoleh perusahaan yang *go public* dapat dipergunakan untuk memperluas jaringan usaha, baik yang telah ada maupun usaha baru. Kondisi demikian jelas akan membuka kesempatan kerja. Di lain pihak, dengan dimilikinya saham-saham oleh pemodal perorangan, memberikan kesempatan kepada masyarakat luas memiliki saham yang selama ini dimiliki oleh keluarga tertentu maupun pengusaha-pengusaha kaya saja. Manfaat lain dari perkembangan pasar modal ini adalah pendayagunaan secara optimal dana yang dimiliki oleh masyarakat yang dimanfaatkan dalam mendorong pembangunan.

3. Profitabilitas

a. **Pengertian Profitabilitas**

Efisiensi sebuah usaha baru dapat diketahui setelah membandingkan laba yang diperoleh dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Menurut Husnan (2013:105), “Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk

menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan”. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut.

Hasil pengukuran tersebut dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen selama ini, apakah manajemen telah bekerja secara efektif atau tidak. Jika berhasil mencapai target yang telah ditentukan, manajemen dikatakan telah berhasil mencapai target untuk periode atau beberapa periode. Namun, sebaliknya jika gagal atau tidak berhasil mencapai target yang telah ditentukan, ini akan menjadi pelajaran bagi manajemen periode ke depan. Kegagalan ini harus diselidiki di mana letak kesalahan dan kelemahannya sehingga kejadian tersebut tidak terulang.

Kemudian, kegagalan atau keberhasilan dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk perencanaan laba ke depan, sekaligus kemungkinan untuk menggantikan manajemen yang baru terutama setelah manajemen lama mengalami kegagalan.

Menurut Husnan (2013:115), “Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan digunakan dalam perusahaan”.

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
- 5) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Rasio profitabilitas di dalam penelitian ini menggunakan *Return on Equity* (ROE). Hasil pengembalian aset atau *return on asset* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Rumus untuk mencari *Return on Equity* (ROE) adalah:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Tahun Berjalan}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Sumber: Husnan (2013:107)

4. Saham

a. Pengertian Saham

Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut. Astuti (2011:76) mendefinisikan saham adalah “Surat bukti atau tanda kepemilikan bagian modal pada suatu perseoraan terbatas”. Menurut Asril (2011:41), harga saham adalah “Harga saham di bursa saham pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan oleh permintaan

dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal”. Manfaat dari memiliki saham adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk memperoleh dividen, yaitu bagian dari keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemilik saham.
- 2) Untuk memperoleh *capital gain*, yaitu keuntungan yang diperoleh dari selisih harga jual dengan harga beli.
- 3) Manfaat non finansial, yaitu timbulnya kebanggaan dan kekuasaan memperoleh hak suara dalam menentukan jalannya perusahaan.

b. Jenis-Jenis Saham

Tanda penyertaan modal dari seseorang atau badan usaha didalam suatu perusahaan perseroan terbatas yaitu saham. Menurut Asril (2011:45), “Saham (*Stock*) terbagi atas beberapa jenis, antara lain” :

- 1) Saham biasa (*common stock*)
Saham biasa atau *common stock* adalah saham yang mewakili jumlah kepemilikan dalam suatu perusahaan Karakteristik saham biasa adalah sebagai berikut:
 - a) Pemiliknya mempunyai tanggung jawab yang terbatas terhadap perusahaan.
 - b) Mempunyai hak suara pada Rapat Umum Pemegang Saham
 - c) Adanya hak menuntut bila terjadi kebangkrutan perusahaan, bila perusahaan mengalami kepailitan maka pemegang saham dapat menuntut pembayaran atas sahamnya setelah semua kewajiban perusahaan terhadap pihak lain dipenuhi.
 - d) Hak atas pembagian dividen, pembagian dividen ini ditetapkan biasanya dalam rapat umum para pemegang saham.
- 2) Saham Preferen (*Preferred stock*)
Saham preferen adalah saham yang memiliki ciri yang berbeda dengan saham biasa. Saham preferen ini memiliki pembayaran yang tetap setiap tahun. Menurut Harahap (2013) Saham preferen memiliki hak paling dahulu memperoleh dividen, namun tidak memiliki hak suara.

c. Pengertian Harga Saham

Para pemodal tentunya termotivasi untuk melakukan investasi pada suatu instrument yang diinginkan, dengan harapan untuk mendapatkan kembalian

investasi yang sesuai. Menurut Jogiyanto (2016:96), “Harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran yang bersangkutan di pasar modal”. Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan karena harga saham yang tinggi akan memberikan keuntungan yaitu *capital gain* dan prospek pertumbuhan perusahaan juga dapat terlihat dari pergerakan harga saham sehingga investor secara umum akan lebih tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang memberikannya keuntungan.

d. Macam-macam harga saham

Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi juga kekayaan pemegang saham. Menurut Ade (2012:88), “Harga saham dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, yaitu” :

- 1) Harga nominal
Merupakan nilai yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkannya
- 2) Harga perdana
Harga ini merupakan harga saham sebelum saham dicatat di Bursa Efek
- 3) Harga pasar
Harga jual dari investor satu dengan investor lainnya
- 4) Harga pembukaan
Harga yang diminta oleh penjual dan pembeli pada saat jam bursa dibuka
- 5) Harga penutup
Harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat akhir hari bursa
- 6) Harga tertinggi
Harga yang paling tinggi pada suatu hari bursa
- 7) Harga terendah
Harga yang paling rendah pada suatu hari bursa.
- 8) Harga rata-rata
Harga rata-rata dari harga tertinggi dan harga terendah

5. Nilai perusahaan

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan

setelah melalui suatu proses kegiatan operasionalnya, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi, yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat. Nilai perusahaan akan tercermin dari harga sahamnya .

Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator nilai pasar saham sangat di pengaruhi oleh peluang-peluang investasi adanya peluang investasi dapat memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Menurut Husnan (2013:67), “Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apa bila perusahaan tersebut dijual”. Sedangkan menurut Keown (2011:90), “Nilai perusahaan merupakan nilai pasar atas surat berharga utang dan ekuitas perusahaan yang beredar”. Berikut rumus nilai perusahaan dengan menggunakan *Price Earning Ratio* (PER). Menurut Harmono (2017:57), “*Price Earning Ratio* (PER) adalah nilai harga per lembar saham, indikator ini secara praktis telah diaplikasikan dalam laporan keuangan laba rugi bagian akhir dan menjadi bentuk standar pelaporan keuangan bagi perusahaan publik di Indonesia”. Rumus *Price Earning Ratio* (PER) adalah sebagai berikut:

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Laba Per Saham}}$$

Sumber : Husnan (2013:69)

Nilai perusahaan yang tinggi akan menciptakan return yang tinggi sehingga membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan dimasa depan. Secara umum banyak metode

dan teknik yang telah dikembangkan dalam penilaian perusahaan, diantaranya adalah:

- a) Pendekatan laba, antara lain metode rasio tingkat laba atau price earning ratio, metode kapitalisasi proyeksi laba;
- b) Pendekatan arus kas, antara lain metode diskonto arus kas
- c) Pendekatan dividen, antara lain metode pertumbuhan dividen
- d) Pendekatan harga saham

B. Penelitian Terdahulu

Berikut ini akan diuraikan beberapa penelitian terdahulu mengenai pengujian analisis profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan harga saham sebagai variabel intervening.

Tabel 2.1 Mapping Penelitian Sebelumnya

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil penelitian
1	Sambelay (2017) Universitas Sam Ratulangi Manado	Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di LQ 45 Periode 2012-2016.	Variabel <i>independent</i> yaitu profitabilitas (X), sedangkan variabel <i>dependent</i> yaitu harga saham (Y).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
2	Gursida (2017) Universitas Pakuan	Pengaruh Profitabilitas Dan <i>Leverage</i> Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.	Variabel <i>independent</i> yaitu profitabilitas (X ₁) dan <i>leverage</i> (X ₂), sedangkan variabel <i>dependent</i> yaitu harga saham (Y).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
3	Wijaya (2015) Universitas Udayana Bali	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen Dan Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Mediasi).	Variabel <i>independent</i> yaitu profitabilitas (X), sedangkan variabel <i>dependent</i> yaitu kebijakan dividen (Z1), kesempatan investasi (Z1) dan nilai perusahaan (Y).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
4	Shabrina (2016) Universitas Komputer Indonesia	Pengaruh profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan (studi kasus pada Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek	Variabel <i>independent</i> yaitu profitabilitas (X1) dan Kebijakan dividen (X2), sedangkan variabel <i>dependent</i> yaitu nilai perusahaan (Y).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai

		Indonesia).		perusahaan.
5	Martikarini (2017) Universitas Gunadarma	Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011.	Variabel <i>independent</i> yaitu profitabilitas (X1), Kebijakan Hutang (X2), Dan Dividen (X3), sedangkan variabel <i>dependent</i> yaitu nilai perusahaan (Y)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan ROE dan kebijakan dividen yang diukur dengan DPR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

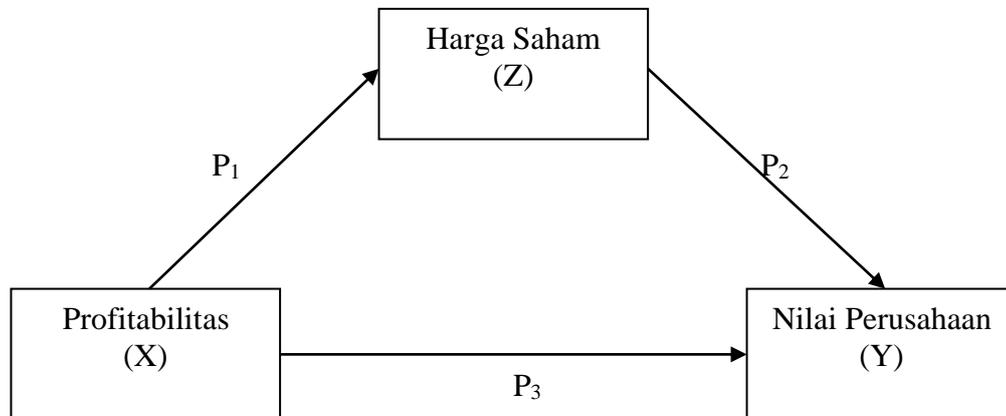
Sumber :Diolah Penulis 2019

C. Kerangka Konseptual

Menurut Halim (2013:76), “Profitabilitas dapat mencerminkan keuntungan dari investasi keuangan, artinya profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena sumber internal yang semakin besar”. Semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan berarti prospek perusahaan di masa depan dinilai semakin baik, artinya nilai perusahaan juga akan dinilai semakin baik di mata investor. Menurut Situmeang (2014:95), “Profitabilitas di dalam penelitian diukur dengan menggunakan *return on equity* (ROE), apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham juga akan meningkat”.

Menurut Asril (2011:41), harga saham adalah “Harga saham di bursa saham pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal”. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini, namun juga pada prospek perusahaan di masa depan. Menurut Santo (2017:56), “Karena nilai pasar dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat”.

Berdasarkan uraian di atas, kerangka konseptual yang dapat digambarkan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :



Sumber : Penulis 2019

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2016:74), “Hipotesis merupakan jawaban sementara yang hendak diuji kebenarannya melalui penelitian”. Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka hipotesis dari penelitian ini adalah:

1. Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Property & Real Estate Yang Terdaftar di BEI.
2. Profitabilitas dan harga saham berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Property & Real Estate Yang Terdaftar di BEI, baik secara parsial dan simultan.
3. Harga saham memediasi hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Property & Real Estate Yang Terdaftar di BEI.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan cara berpikir yang diadopsi peneliti tentang bagaimana desain riset dibuat. Menurut Sugiyono (2016:14), “Metode penelitian asosiatif yaitu penelitian yang di maksudkan untuk mengungkapkan permasalahan yang bersifat sebab akibat antara dua variabel atau lebih”.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Property & Real Estate Yang Terdaftar di BEI.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan mulai dari bulan September 2018 sampai dengan Februari 2019, dengan format berikut:

Tabel 3.1
Skedul Proses Penelitian

No	Aktivitas	Bulan															
		September 2018			Oktober 2018			Desember 2018			Januari 2019			Februari 2019			
1	Riset awal/Pengajuan Judul	■															
2	Penyusunan Proposal		■	■	■	■	■	■	■								
3	Seminar Proposal								■	■							
4	Perbaikan Acc Proposal										■	■	■				
5	Pengolahan Data												■				
6	Penyusunan Skripsi													■			
7	Bimbingan Skripsi														■	■	
8	Meja Hijau																■

Sumber: Penulis (2019)

C. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan 1 (satu) variabel bebas yaitu: variabel profitabilitas (X), 1 (satu) variabel *intervening* yaitu harga saham (Z), serta 1 (satu) variabel terikat yaitu nilai perusahaan (Y)

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel diukur secara operasional di lapangan.

Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
1	Profitabilitas (Z)	Rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. (Husnan, 2013:105).	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$	Rasio
2	Harga Saham (Z)	Harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran yang bersangkutan di pasar modal (Jogiyanto, 2016:96).	Harga Saham Penutupan	Rasio
3	Nilai Perusahaan (Y)	Merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apa bila perusahaan tersebut dijual. (Husnan, 2013:67).	$\frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Laba Per Saham}}$	Rasio

Sumber: Penulis (2019)

D. Populasi dan Sampel/ Jenis dan Sumber Data

1. Populasi

Menurut Erlina (2011:81), “Populasi adalah sekelompok entitas yang lengkap yang dapat berupa orang, kejadian, atau benda yang mempunyai karakteristik tertentu yang berada dalam suatu wilayah dan memenuhi syarat-

syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian”. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan Property & Real Estate Yang Terdaftar di BEI pada tahun 2014 hingga tahun 2017 yang berjumlah 48 perusahaan.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2016:73), “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Oleh sebab itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar *representative* atau mewakili. Jika sampel kurang *representative* maka mengakibatkan nilai yang dihitung dari sampel tidak cukup tepat untuk menduga nilai populasi sesungguhnya”. Metode penarikan sampel dengan menggunakan *purposive sampling*, yaitu dengan memilih sasaran yang mempunyai kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan Property & Real Estate Yang Terdaftar di BEI (2014-2017).
- b. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit selama periode pengamatan (2014-2017).
- c. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode pengamatan (2014-2017).
- d. Perusahaan yang mengeluarkan laporan keuangan dalam bentuk rupiah selama periode (2014-2017).

Tabel 3.3 Populasi dan Sampel Perusahaan

No	KODE	Nama Emiten	Kriteria				Sampel
			a	b	c	d	
1	ARMY	Armidian Karyatama Tbk	√	X	X	√	X
2	APLN	Agung Podomoro Land Tbk	√	√	√	√	1
3	ASRI	Alam Sutera Reality Tbk	√	√	√	√	2
4	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk	√	√	X	√	X
5	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk	√	X	√	√	X
6	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	√	√	√	√	3
7	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk	√	X	√	√	X
8	BIPP	Bhuawanatala Indah Permai Tbk	√	X	√	√	X

9	BKDP	Bukit Darmo Property	√	√	X	√	X
10	BKSL	Sentul City Tbk	√	√	X	√	X
11	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk	√	√	X	√	X
12	CWOL	Cowell Development Tbk	√	X	√	√	X
13	CTRA	Ciputra Development Tbk	√	√	X	√	X
14	DART	Duta Anggada Realty Tbk	√	√	X	√	X
15	DILD	Intiland Development Tbk	√	√	X	√	X
16	DMAS	Puradelta Lestari Tbk	√	X	√	√	X
17	DUTI	Duta Pertiwi Tbk	√	√	√	√	4
18	ELTY	Bakrieland Development Tbk	√	√	X	√	X
19	EMDE	Megapolitan Development Tbk	√	√	X	√	X
20	FORZ	Forza Land Indonesia Tbk	√	X	X	√	X
21	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk	√	√	X	√	X
22	GAMA	Gading Development Tbk	√	√	X	√	X
23	GMTD	Goa Makassar Tourism Development Tbk	√	√	X	√	X
24	GPRA	Perdana Gapura Prima Tbk	√	√	X	√	X
25	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk	√	√	X	√	X
26	JRPT	Jaya Real Property Tbk	√	√	X	√	X
27	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk	√	√	X	√	X
28	LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk	√	√	X	√	X
29	LPCK	Lippo Cikarang Tbk	√	√	X	√	X
30	LPKR	Lippo Karawaci Tbk	√	√	√	√	5
31	MDLN	Modernland Realty Tbk	√	√	X	√	X
32	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk	√	√	X	√	X
33	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk	√	X	√	√	X
34	MTLA	Metropolitan Land Tbk	√	√	√	√	6
35	MTSM	Metro Realty Tbk	√	√	X	√	X
36	NIRO	Nirvana Development Tbk	√	√	X	√	X
37	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk	√	√	√	√	7
38	PPRO	PP Properti Tbk	√	X	√	√	X
39	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk	√	√	√	√	8
40	PUDP	Pudjiati Prestige Tbk	√	X	√	√	X
41	PWON	Pakuwon Jati Tbk	√	√	√	√	9
42	RBMS	Rista Bintang Mahkota Sejati Tbk	√	√	X	√	X
43	RDTX	Roda Vivante Tbk	√	√	X	√	X
44	RODA	Pikko Land Development Tbk	√	√	X	√	X
45	SCBD	Dadanayasa Arthatama Tbk	√	√	X	√	X
46	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk	√	√	X	√	X
47	SMRA	Summarecon Agung Tbk	√	√	√	√	10
48	TARA	Sitara Propertindo Tbk	√	X	√	√	X

Sumber : <http://www.idx.co.id> dan www.sahamok.com(2018)

Berdasarkan kriteria tersebut, maka 10 perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Observasi data penelitian ini sebanyak $4 \times 10 = 40$ observasi.

3. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data

sekunder umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Jenis data yang digunakan adalah:

- a) Laporan keuangan tahunan dari setiap perusahaan yang merupakan sampel penelitian
- b) Informasi-informasi keuangan lainnya yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang sistematis dan objektif untuk memperoleh atau mengumpulkan keterangan-keterangan yang bersifat lisan maupun tulisan. Dalam penelitian ini, pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa metode yaitu:

1. Studi dokumentasi, dalam penelitian ini pengumpulan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Data yang diambil berupa laporan tahunan perusahaan yang menjadi populasi dan sampel penelitian.
2. Studi pustaka, yaitu pengumpulan data sebagai landasan teori serta penelitian-penelitian terdahulu. Dalam hal ini, data diperoleh melalui buku-buku, jurnal, serta media tertulis lainnya yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini.
3. Observasi, yaitu aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya,

untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode untuk mengumpulkan, mengolah, menyajikan dan menganalisa data kuantitati secara deskriptif. Menurut (Ghozali, 2015:29), “Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi dari suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi)”. Berdasarkan data olahan SPSS maka akan dapat diketahui nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi dari setiap variabel.

2. Uji Asumsi Klasik

Penggunaan analisis regresi dalam statistik harus bebas dari asumsi-asumsi klasik seperti normalitas data, multikolinearitas, heterokedastisitas dan asumsi-asumsi klasik lainnya. Ada pun pengujian asumsi klasik yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel bebas memiliki data distribusi normal. Menurut (Ghozali, 2015:35), “Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data secara normal atau mendekati normal”. Untuk menguji normalitas data dapat dilakukan dengan melihat grafik normal probability plot dasar pengambilan

keputusan dari tampilan grafik normal *probability plot* yang mengacu pada yaitu:

- 1) Jika data (titik) menyebarkan sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, berarti menunjukkan pola distribusi yang normal sehingga model regresi dapat memenuhi asumsi normalitas
- 2) Jika data (titik) menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal berarti tidak menunjukkan pola distribusi normal sehingga model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Lubis (2012:32), “Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan dengan variabel independen lain dalam satu model”. umumnya multikolinieritas dapat diketahui dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) atau *tolerance value*. Batas *tolerance value* adalah 0,10 dan batas VIF adalah 10. Apabila hasil analisis menunjukkan nilai VIF dibawah nilai 10 dan *tolerance value* diatas nilai 0,10 maka tidak terjadi multikolinieritas sehingga model reliable sebagai dasar analisis. Sedangkan variabel yang dapat menyebabkan multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* yang lebih kecil dari 0,1 atau nilai *variance inflation factor* (VIF) yang lebih besar dari 10.

c. Uji Autokorelasi

Menurut Erlina (2011:107), “Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan

pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ atau sebelumnya”. Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel pengganggu periode sebelumnya. Cara menguji autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan uji *run test*”.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji *run test* yaitu :

- 1) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih kecil $<$ dari 0,05, maka terdapat gejala autokorelasi.
- 2) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar $>$ dari 0,05, maka tidak terdapat gejala autokorelasi”.

3. Uji Kesesuaian (*Test Goodness Of Fit*)

a. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Lubis (2012:51), “Uji t bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variable independen secara individual secara individual (parsial) terhadap variabel dependen”. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

$H_0 : b_1 = 0$, artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

$H_0 : b_1 \neq 0$, artinya secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu :

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$

b. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Lubis (2012:50), “Uji signifikan simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen”. Hasil pengaruh tersebut dilihat melalui hasil regresi dengan menggunakan SPSS p-value (sig) yaitu jika nilai p-value (sig) lebih kecil dari nilai signifikan yang ditentukan yaitu 0,05 (5%) maka dapat dikatakan bahwa variable independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Lubis (2012:48), “Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen”. Jika R^2 sama dengan 1, maka variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen. Menurut Priyatno (2010:50), “Nilai *Rsquare* dikatakan baik jika diatas 0,5 karena nilai *Rsquare* berkisar antara 0 sampai 1 atau dapat dikatakan bahwa penggunaan model tersebut dapat dibenarkan”. Dari koefisien determinasi ini dapat diperoleh suatu nilai untuk mengukur besarnya sumbangan dari variable X terhadap variasi naik turunnya variabel Y.

4. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur (*path analysis*) merupakan pengembangan dari analisis regresi, sehingga analisis regresi dapat dikatakan sebagai bentuk khusus dari analisis jalur (*regression is special case of path analysis*). Dengan demikian

dalam model hubungan antar variabel tersebut, terdapat variabel *independent*, yang dalam hal ini disebut variabel eksogen (*exogenous*), dan variabel *dependent* yang disebut variabel endogen (*endogenous*). Analisis jalur juga digunakan untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung dari variabel yang diamati. Diagram jalur menggambarkan pola hubungan antar variabel dalam penelitian ini adalah uji menguji dan mengetahui seberapa besar pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan harga saham sebagai variabel *intervening* dengan persamaan:

Persamaan I : $Z = P_1X + \epsilon_1$ Persamaan II : $Y = P_3X + P_2Z + \epsilon_2$

Keterangan:

X = Profitabilitas (*Exogenous Variabel*)

Z = Harga Saham (*Intervening Variabel*)

Y = Nilai Perusahaan (*Endogenous Variabel*)

P = Jalur Koefisien Regresi

ϵ = Jumlah varian ($\epsilon = 1 - R^2$)

5. Uji Mediasi

Untuk melihat apakah harga saham (Z) menjadi variabel yang memediasi antara profitabilitas (X) terhadap nilai perusahaan (Y) dengan menggunakan *standardized coefficients beta* yang terstandarisasi dengan ketentuan sebagai berikut:

Hipotesis untuk pengujian mediasi adalah:

Pengaruh profitabilitas (X) terhadap nilai perusahaan (Y) dengan harga saham (Z) sebagai variabel *intervening*.

$P_3 > P_1 \times P_2$, artinya harga saham (Z) tidak menjadi variabel yang memediasi antara profitabilitas (Y) terhadap nilai perusahaan (Y).

$P_3 < P_1 \times P_2$, artinya harga saham (Z) menjadi variabel yang memediasi antara profitabilitas (X) terhadap nilai perusahaan (Y).

Pengujian mediasi dengan kriteria pengaruh keputusan (KPK) adalah:

Terima H_0 (tolak H_a), apabila $P_3 > P_1 \times P_2$

Tolak H_0 (terima H_a), apabila $P_3 < P_1 \times P_2$

Analisis jalur menunjukkan apakah profitabilitas (X) berpengaruh langsung (*direct effect*) ke nilai perusahaan (Y) dan dapat juga berpengaruh tidak langsung (*indirect effect*) yaitu dari pengaruh profitabilitas (X) ke harga saham (Z) (sebagai variabel *intervening*) lalu ke nilai perusahaan (Y).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Tentang Perusahaan

a. Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek Indonesia (BEI), atau nama lainnya Indonesia *Stock Exchange* (IDX) merupakan bursa resmi yang ada di Indonesia. Bursa ini merupakan hasil penggabungan antara Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES). Adapun alasan pemerintah menggabungkan 2 bursa di 2 kota terbesar di Indonesia itu adalah, demi efektivitas operasional dan transaksi. Dan bursa hasil penggabungan ini mulai beroperasi sejak tanggal 1 Desember 2007.

Sistem perdagangan yang diterapkan BEI adalah sebuah sistem bernama Jakarta *Automated Trading System* (JATS). Sistem ini digunakan sejak tanggal 22 Mei 1995, menggantikan sistem sebelumnya yang masih manual. Kemudian sejak tanggal 2 Maret 2009, BEI kemudian memperbarui sistemnya yang lebih canggih, yaitu JATS-NextG yang disediakan OMX.

Untuk domisili, Bursa Efek Indonesia berpusat di Gedung Bursa Efek Indonesia, Kawasan Niaga Sudirman, Jalan Jenderal Sudirman 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Demi memberikan informasi yang lebih lengkap dan akurat seputar perkembangan bursa kepada publik, BEI menyebarkan data pergerakan harga saham melalui media cetak dan elektronik. Dan sekarang, anda juga bisa mengaksesnya melalui media internet, agar diperoleh data yang lebih *up*

to date - bisa melalui web, bisa juga dengan aplikasi. Saat ini, BEI mempunyai tujuh macam indeks saham:

- 1) IHSG, menggunakan semua saham tercatat sebagai komponen kalkulasi Indeks.
- 2) Indeks Sektoral, menggunakan semua saham yang masuk dalam setiap sektor.
- 3) Indeks LQ45, menggunakan 45 saham terpilih setelah melalui beberapa tahapan seleksi.
- 4) Indeks Individual, yang merupakan Indeks untuk masing-masing saham didasarkan harga dasar.
- 5) Jakarta Islamic Index, merupakan Indeks perdagangan saham syariah.
- 6) Indeks Papan Utama dan PapaPengembang, indeks yang didasarkan pada kelompok saham yang tercatat di BEI yaitu kelompok Papan Utama dan Papan Pengembangan.
- 7) Indeks Kompas 100, menggunakan 100 saham. Secara singkat, tonggak perkembangan pasar modal dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.1.

Perkembangan Pasar Modal di Indonesia

Desember 1912	Bursa Efek pertama di Indonesia dibentuk di Batavia oleh Pemerintah Hindia Belanda
1914 – 1918	Bursa Efek di Batavia ditutup selama Perang Dunia I
1925 – 1942	Bursa Efek di Jakarta dibuka kembali bersama dengan Bursa Efek di Semarang dan Surabaya
Awal tahun 1939	Karena isu politik (Perang Dunia II) Bursa Efek di Semarang dan Surabaya ditutup
1942 – 1952	Bursa Efek di Jakarta ditutup kembali selama Perang Dunia II
1956	Program nasionalisasi perusahaan Belanda. Bursa Efek semakin tidak aktif
1956 – 1977	Perdagangan di Bursa Efek vakum
10 Agustus 1977	Bursa Efek diresmikan kembali oleh Presiden Soeharto. BEJ dijalankan dibawah BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal). Tanggal 10 Agustus diperingati sebagai HUT Pasar Modal. Pengaktifan kembali

	pasar modal ini juga ditandai dengan go public PT Semen Cibinong sebagai emiten pertama ¹⁹ Tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara
1977 – 1987	Perdagangan di Bursa Efek sangat lesu. Jumlah emiten hingga 1987 baru mencapai 24. Masyarakat lebih memilih instrumen perbankan dibandingkan instrumen Pasar Modal
1987	Ditandai dengan hadirnya Paket Desember 1987 (PAKDES 87) yang memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum dan investor asing menanamkan modal di Indonesia
1988 – 1990	Paket deregulasi dibidang Perbankan dan Pasar Modal diluncurkan. Pintu BEJ terbuka untuk asing. Aktivitas bursa terlihat meningkat
2 Juni 1988	Bursa Paralel Indonesia (BPI) mulai beroperasi dan dikelola oleh Persatuan Perdagangan Uang dan Efek (PPUE), sedangkan organisasinya terdiri dari broker dan dealer
Desember 1988	Pemerintah mengeluarkan Paket Desember 88 (PAKDES 88) yang memberikan kemudahan perusahaan untuk go public dan beberapa kebijakan lain yang positif bagi pertumbuhan pasar modal
16 Juni 1989	Bursa Efek Surabaya (BES) mulai beroperasi dan dikelola oleh Perseroan Terbatas milik swasta yaitu PT Bursa Efek Surabaya
13 Juli 1992	Swastanisasi BEJ. BAPEPAM berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal. Tanggal ini diperingati sebagai HUT BEJ
22 Mei 1995	Sistem Otomasi perdagangan di BEJ dilaksanakan dengan sistem computer JATS (Jakarta Automated Trading Systems)
10 November 1995	Pemerintah mengeluarkan Undang –Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Undang-Undang ini mulai diberlakukan mulai Januari 1996
1995	Bursa Paralel Indonesia merger dengan Bursa Efek Surabaya
2000	Sistem Perdagangan Tanpa Warkat (scripless trading) mulai diaplikasikan di pasar modal Indonesia
2002	BEJ mulai mengaplikasikan sistem perdagangan jarak jauh (remote trading)
2007	Penggabungan Bursa Efek Surabaya (BES) ke Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI)
02 Maret 2009	Peluncuran Perdana Sistem Perdagangan Baru PT Bursa Efek Indonesia: JATS-NextG

Sumber: www.idx.co.id

b. Visi dan Misi Perusahaan

1) Visi Perusahaan

Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia.

2) Misi Perusahaan

Menciptakan daya saing untuk menarik investor dan emiten, melalui pemberdayaan anggota bursa dan partisipan, penciptaan nilai tambah, efisiensi biaya serta penerapan *good governance*.

2. Deskripsi Variabel

Berikut ini adalah deskripsi variabel penelitian profitabilitas, harga saham dan nilai perusahaan.

Tabel 4.2
Deskripsi Variabel Profitabilitas

No	Kode	Perusahaan	2014 (%)	2015 (%)	2016 (%)	2017 (%)
1	APLN	Agung Podomoro Land Tbk	11.64	12.31	9.42	16.37
2	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk	18.47	10.36	7.10	16.16
3	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	13.73	6.97	9.92	12.56
4	DUTI	Duta Pertiwi Tbk	11.18	9.82	10.79	7.78
5	LPKR	Lippo Karawaci Tbk	17.82	5.41	5.56	2.87
6	MTLA	Metropolitan Land Tbk	15.24	10.84	12.65	18.37
7	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk	17.08	3.56	7.73	1.65
8	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk	15.17	11.62	31.75	29.01
9	PWON	Pakuwon Jati Tbk	31.40	14.81	16.16	15.83
10	SMRA	Summarecon Agung Tbk	25.21	14.13	7.41	6.37

Sumber : <https://www.idnfinancials.com>

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa variabel profitabilitas nilai minimum pada perusahaan OMRE tahun 2017 sebesar 1,65. Nilai maksimum pada perusahaan PLIN tahun 2016 sebesar 31,75.

Tabel 4.3
Deskripsi Variabel Harga Saham

No	Kode	Perusahaan	2014 (Rp)	2015 (Rp)	2016 (Rp)	2017 (Rp)
1	APLN	Agung Podomoro Land Tbk	335	334	210	220
2	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk	560	343	352	382
3	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	730	294	254	334
4	DUTI	Duta Pertiwi Tbk	4880	6400	6000	5400
5	LPKR	Lippo Karawaci Tbk	1020	1035	720	735
6	MTLA	Metropolitan Land Tbk	441	215	354	268
7	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk	340	300	300	300
8	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk	3750	4000	4850	4750
9	PWON	Pakuwon Jati Tbk	515	496	565	560
10	SMRA	Summarecon Agung Tbk	1520	1650	1325	1310

Sumber : <https://www.idnfinancials.com>

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa variabel harga saham nilai minimum pada perusahaan APLN tahun 2016 sebesar 210,00, maksimum pada perusahaan DUTI tahun 2015 sebesar 6400,00.

Tabel 4.4
Deskripsi Variabel Nilai Perusahaan

No	Kode	Perusahaan	2014 (X)	2015 (X)	2016 (X)	2017 (X)
1	APLN	Agung Podomoro Land Tbk	8.06	8.05	6.44	3.11
2	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk	10.03	11.30	13.60	5.44
3	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	17.99	13.40	7.29	6.67
4	DUTI	Duta Pertiwi Tbk	15.50	22.13	15.77	18.66
5	LPKR	Lippo Karawaci Tbk	9.09	44.02	18.58	27.25
6	MTLA	Metropolitan Land Tbk	12.46	7.63	9.99	4.54
7	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk	5.51	22.62	1.63	8.14
8	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk	37.44	52.16	23.36	53.20
9	PWON	Pakuwon Jati Tbk	9.86	18.93	16.29	14.40
10	SMRA	Summarecon Agung Tbk	15.83	27.83	61.34	52.19

Sumber : <https://www.idnfinancials.com>

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa variabel nilai perusahaan nilai minimum pada perusahaan OMRE tahun 2016 sebesar 1,63, maksimum pada perusahaan SMRA tahun 2016 sebesar 61,34.

3. Statistik Deskriptif

Setelah data yang digunakan terkumpul, maka langkah selanjutnya ialah menganalisis dan melakukan evaluasi terhadap data tersebut. Hasil output analisis statistik deskriptif variabel profitabilitas, harga saham dan nilai perusahaan yaitu:

Tabel 4.5
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	40	1.65	31.75	13.0557	7.05272
Harga Saham	40	210.00	6400.00	1.45873	1.33346
Nilai Perusahaan	40	1.63	61.34	18.4432	15.13736
Valid N (listwise)	40				

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2019)

Pada tabel 4.5 di atas diketahui dari variabel profitabilitas nilai minimum pada perusahaan OMRE tahun 2017 sebesar 1,65, maksimum pada perusahaan PLIN tahun 2016 sebesar 31,75, mean sebesar 13,0557 dan standar deviasinya adalah 7,05272, hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi dengan normal, dimana mean $13,0557 >$ standar deviasi 7,05272.

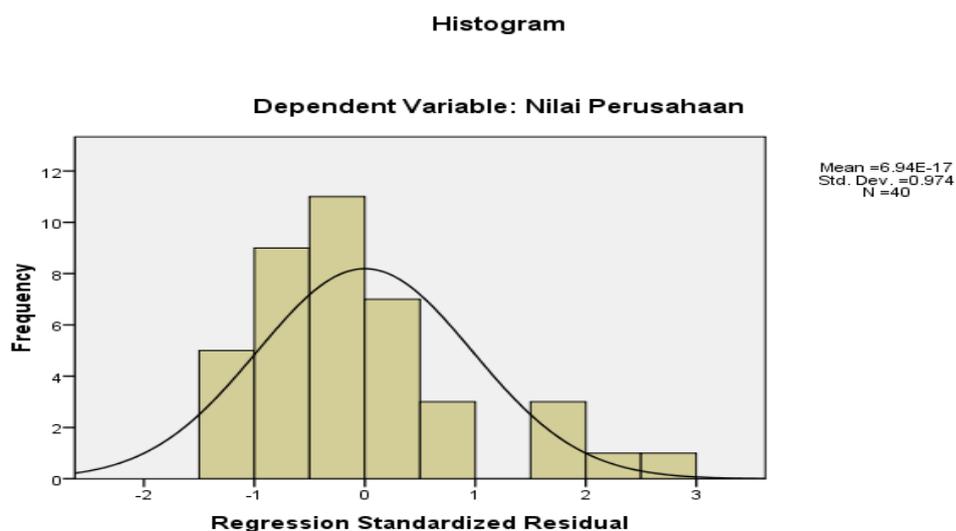
Variabel harga saham nilai minimum pada perusahaan APLN tahun 2016 sebesar 210,00, maksimum pada perusahaan DUTI tahun 2015 sebesar 6400,00, mean sebesar 1,45873 dan standar deviasinya sebesar 1,33346, hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi dengan normal, dimana mean $1,45873 >$ standar deviasi 1,33346.

Variabel nilai perusahaan nilai minimum pada perusahaan OMRE tahun 2016 sebesar 1,63, maksimum pada perusahaan SMRA tahun 2016 sebesar 61,34, mean sebesar 18,4432 dan standar deviasinya adalah 15,13736, hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi dengan normal, dimana mean $18,4432 >$ standar deviasi 15,13736, dengan jumlah data sebanyak 40 data.

4. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas data

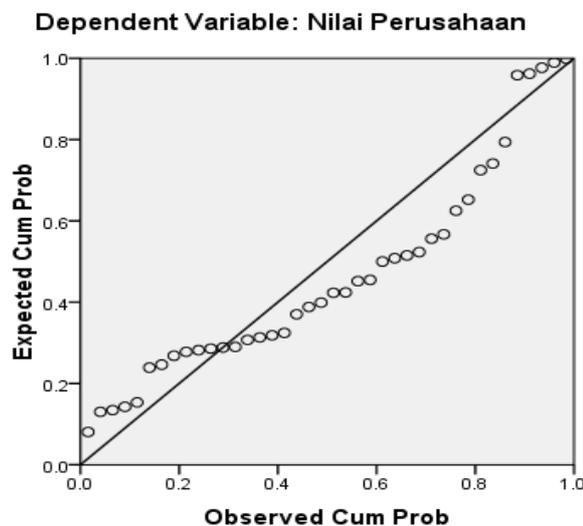
Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal.



Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2019)
Gambar 4.1 Histogram Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 4.1 diatas dengan melihat tampilan histogram uji normalitas di atas, dapat disimpulkan bahwa histogram menunjukkan pola distribusi normal.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2019)

Gambar 4.2 PP Plot Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 4.2 di atas, kemudian untuk hasil pengujian normalitas data dengan menggunakan gambar PP Plot terlihat titik-titik data yang menyebar berada di sekitar garis diagonal sehingga data telah berdistribusi secara normal.

Untuk lebih memastikan apakah data disepanjang garis diagonal tersebut berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan uji Kolmogorov Smirnov (1 Sample KS) yakni dengan melihat data residualnya apakah distribusi normal atau tidak. Jika nilai $Asym.sig (2-tailed) > taraf\ nyata (\alpha = 0.05)$ maka data residual berdistribusi normal.

Tabel 4.6
Uji Normalitas One Sample Kolmogorov Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	13.60556546
Most Extreme Differences	Absolute	.181
	Positive	.181
	Negative	-.108
Kolmogorov-Smirnov Z		1.147
Asymp. Sig. (2-tailed)		.144
a. Test distribution is Normal.		

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2019)

Pada tabel 4.6 di atas, dapat dilihat bahwa hasil pengolahan data tersebut, besar nilai signifikan *kolmogorov Smirnov* adalah 0,144 maka dapat disimpulkan data terdistribusi secara normal, dimana nilai signifikasinya lebih besar dari 0,05 ($p = 0,144 > 0,05$). Dengan demikian, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa nilai – nilai observasi data telah terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk melihat ada tidaknya hubungan linear diantara variabel bebas dalam model regresi. Hasil pengujian multikolinearitas dijelaskan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.7
Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	17.149	4.803		3.571	.001		
	Profitabilitas	.300	.322	.140	.930	.358	.968	1.033
	Harga Saham	.004	.001	.441	2.938	.006	.968	1.033

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2019)

Dari tabel 4.7 dapat dilihat bahwa semua variabel bebas tidak terkena masalah multikolinieritas. Hal ini dapat dilihat dari nilai $VIF < 10$ dan $Tolerance > 0,10$. Untuk variabel profitabilitas memiliki nilai tolerance sebesar 0,968 dan VIF sebesar 1,033. Variabel harga saham memiliki nilai $tolerance$ sebesar 0,968 dan VIF sebesar 1,033.

c. Uji Autokorelasi

“Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu periode t dengan kesalahan periode $(t-1)$ atau sebelumnya. Penentuan ada tidaknya autokorelasi dapat digunakan dengan uji *run test*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji *run test* yaitu :

- 1) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih kecil $<$ dari 0,05, maka terdapat gejala autokorelasi.
- 2) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar $>$ dari 0,05, maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

Tabel 4.8
Uji Autokorelasi
Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-3.14521
Cases $<$ Test Value	20
Cases \geq Test Value	20
Total Cases	40
Number of Runs	22
Z	.160
Asymp. Sig. (2-tailed)	.873

a. Median

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2019)

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,873 >$ dari $0,05$, maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

5. Pengujian Sub Struktural Pertama (X – Z)

Uji Parsial (t) menunjukkan seberapa jauh variabel bebas secara individual menerangkan variasi pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%.

Tabel 4.9
Pengujian Sub Struktural Pertama (X – Z)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	840.631	626.341		1.342	.188		
	Profitabilitas	47.339	42.329	.379	1.118	.270	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2019)

Berdasarkan tabel 4.9 diatas dapat dilihat bahwa pengaruh profitabilitas terhadap harga saham.

Pengujian signifikan dengan kriteria pengambilan keputusan:

Ha diterima dan H0 ditolak, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Sig. t < \alpha$

Ha ditolak dan H0 diterima, apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $Sig. t > \alpha$

t_{hitung} sebesar 1,118 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,024 dan signifikan sebesar 0,270, sehingga $t_{hitung} 1,118 < t_{tabel} 2,024$ dan signifikan $0,270 > 0,05$, maka Ha ditolak dan H0 diterima, yang menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham.

6. Pengujian Sub Struktural Kedua (X dan Z – Y)

Uji Parsial (t) menunjukkan seberapa jauh variabel bebas secara individual menerangkan variasi pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%.

Tabel 4.10
Pengujian Sub Struktural Kedua (X dan Z – Y)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	17.149	4.803		3.571	.001		
	Profitabilitas	.300	.322	.140	.930	.358	.968	1.033
	Harga Saham	.004	.001	.441	2.938	.006	.968	1.033

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2019)

Berdasarkan tabel 4.10 diatas dapat dilihat bahwa

- a. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan yaitu t_{hitung} sebesar 0,930 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,026 dan signifikan sebesar 0,358, sehingga t_{hitung} $0,930 < t_{tabel}$ 2,026 dan signifikan $0,358 > 0,05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima, yang menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan.
- b. Pengaruh harga saham terhadap nilai perusahaan yaitu t_{hitung} sebesar 2,938 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,026 dan signifikan sebesar 0,006, sehingga t_{hitung} $2,938 > t_{tabel}$ 2,026 dan signifikan $0,006 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, yang menyatakan harga saham berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan.

7. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Cara yang digunakan adalah dengan melihat *level of significant* ($=0,05$). Jika nilai signifikansi lebih kecil dari $0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 4.11
Uji Simultan
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1717.096	2	858.548	4.400	.019^a
	Residual	7219.345	37	195.117		
	Total	8936.441	39			

a. Predictors: (Constant), Harga Saham, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2019)

Berdasarkan tabel 4.11 di atas dapat dilihat bahwa F_{hitung} sebesar 4,400 sedangkan F_{tabel} sebesar 3,25 yang dapat dilihat pada $\alpha = 0,05$ (lihat lampiran tabel F). Probabilitas signifikan jauh lebih kecil dari $0,05$ yaitu $0,019 < 0,05$, maka model regresi dapat dikatakan bahwa dalam penelitian profitabilitas dan kebijakan harga saham secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka hipotesis sebelumnya adalah Terima H_a atau hipotesis diterima.

8. Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui persentase besarnya variasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dari koefisien determinasi ini dapat diperoleh suatu nilai untuk mengukur besarnya sumbangan dari variabel bebas terhadap variasi naik turunnya variabel terikat.

Tabel 4.12
Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.438 ^a	.192	.448	13.96844

a. Predictors: (Constant), Harga Saham, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2019)

Berdasarkan tabel tabel 4.12 di atas dapat dilihat angka *adjusted R Square* 0,448 yang dapat disebut koefisien determinasi yang dalam hal ini berarti 44,8% nilai perusahaan dapat diperoleh dan dijelaskan oleh profitabilitas dan harga saham. Sedangkan sisanya $100\% - 44,8\% = 55,2\%$ dijelaskan oleh faktor lain atau variabel diluar model, seperti likuiditas, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, struktur modal dan lain-lain.

9. Analisis Jalur

Tabel 4.13
Analisis Jalur Persamaan I
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	840.631	626.341		1.342	.188		
	Profitabilitas	47.339	42.329	.379	1.118	.270	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2019)

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, nilai *standardized beta* untuk profitabilitas sebesar 0,379 dan signifikan pada 0,270 yang berarti profitabilitas tidak signifikan mempengaruhi harga saham. Nilai koefisien *standardized beta* 0,379 merupakan nilai *path* atau jalur P_1 .

$$\text{Persamaan I : } Z = 0,379 X + \epsilon_1$$

Tabel 4.14
Analisis Jalur Persamaan II
Coefficients^a

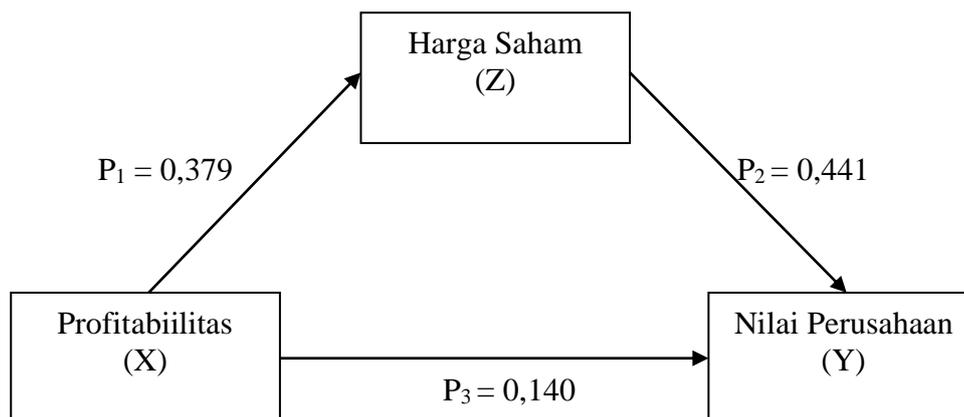
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	17.149	4.803		3.571	.001		
	Profitabilitas	.300	.322	.140	.930	.358	.968	1.033
	Harga Saham	.004	.001	.441	2.938	.006	.968	1.033

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2019)

Berdasarkan tabel 4.14 di atas, nilai *standardized beta* untuk profitabilitas sebesar 0,140 dan signifikan pada 0,358 yang berarti profitabilitas tidak signifikan mempengaruhi nilai perusahaan. Nilai koefisien *standardized beta* 0,140 merupakan nilai *path* atau jalur P₃. Nilai *standardized beta* untuk harga saham sebesar 0,441 dan signifikan pada 0,006 yang berarti harga saham signifikan mempengaruhi nilai perusahaan. Nilai koefisien *standardized beta* 0,441 merupakan nilai *path* atau jalur P₂.

$$\text{Persamaan II : } Y = 0,140 X + 0,441 Z + \epsilon_2$$



Gambar 4.3 Analisis Jalur

10. Uji Mediasi

Berdasarkan gambar 4.3 di atas, hasil analisis jalur menunjukkan bahwa besarnya pengaruh langsung (*direct effect*) adalah 0,140, sedangkan besar pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) harus dihitung dengan mengalikan koefisien tidak langsungnya yaitu $0,379 \times 0,441 = 0,167$ atau total *effect* profitabilitas ke nilai perusahaan = $0,140 + (0,379 \times 0,441) = 0,307$. Oleh karena nilai ($P_3 < P_1 \times P_2$) maka harga saham berfungsi sebagai variabel *intervening*.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Hasil menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dimana $t_{hitung} 1,118 < t_{tabel} 2,024$ dan signifikan $0,270 > 0,05$. Penelitian ini sesuai dengan Sambelay (2017), dimana profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian ini menyatakan bahwa profitabilitas dapat mencerminkan keuntungan dari investasi keuangan, artinya profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena sumber internal yang semakin besar". Semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan Property & Real Estate Yang Terdaftar di BEI berarti prospek perusahaan di masa depan dinilai semakin baik, artinya nilai perusahaan juga akan dinilai semakin baik di mata investor. Apabila kemampuan perusahaan Property & Real Estate Yang Terdaftar di BEI untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham juga akan meningkat".

Implikasi penelitian ini adalah dengan tambahan modal yang diberikan oleh investor, maka diharapkan dapat menghasilkan profitabilitas yang meningkat pula

sehingga Return On Equity (ROE) perusahaan Property & Real Estate Yang Terdaftar di BEI mengalami peningkatan.

2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dimana $t_{hitung} 0,930 < t_{tabel} 2,026$ dan signifikan $0,358 > 0,05$. Penelitian ini sesuai dengan Wijaya (2015), dimana profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menyatakan bahwa Penelitian ini menyatakan bahwa rasio profitabilitas mencerminkan hasil akhir dari seluruh kebijakan keuangan dan keputusan operasional. *Return on equity* (ROE) adalah salah satu rasio profitabilitas yang paling mendasar. ROE mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. *Return on equity* (ROE) menjadi salah satu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan di masa datang. Prospek perusahaan yang baik akan menunjukkan perusahaan dinilai baik oleh pemegang saham. Hal ini karena, jika nilai ROE tinggi maka harga saham akan cenderung tinggi. Dengan meningkatnya harga saham menunjukkan meningkatnya nilai perusahaan.

Implikasi penelitian ini adalah bahwa temuan tersebut dapat memberikan kontribusi secara praktik bagi perusahaan Property & Real Estate Yang Terdaftar di BEI untuk mampu meningkatkan tingkat laba perusahaan pada setiap periodenya, atau perusahaan harus mampu menghasilkan laba secara stabil pada setiap periodenya. Kondisi perusahaan yang dinilai *profitable* akan meningkatkan ketertarikan *stakeholder* atau investor baru untuk berinvestasi ke perusahaan Property & Real Estate Yang Terdaftar di BEI, jika investor terus meningkat akan

meningkatkan pula nilai perusahaan dan meningkatkan pula prospek bisnis yang semakin baik untuk masa yang akan datang. Temuan tersebut relevan dengan persepsi investor bahwa perusahaan yang memiliki perolehan laba yang stabil atau tinggi pada setiap tahunnya, dipandang mampu memberikan *return* yang tinggi bagi investor, seperti dividen yang besar pada setiap tahunnya. Dalam upaya peningkatan laba, perusahaan Property & Real Estate Yang Terdaftar di BEI harus mampu melakukan manajemen dalam hal pemasaran untuk meningkatkan penjualan, manajemen SDM untuk meningkatkan pelayanan kepada *customer*, serta manajemen keuangan untuk mengelola sumber dana baik modal maupun laba yang diperoleh perusahaan.

3. Pengaruh Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil menunjukkan bahwa harga saham berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dimana $t_{hitung} 2,938 > t_{tabel} 2,026$ dan signifikan $0,006 < 0,05$. Penelitian ini sesuai dengan Wijaya (2015), dimana harga saham berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menyatakan bahwa harga saham adalah “Harga saham di bursa saham pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal”. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini, namun juga pada prospek perusahaan di masa depan. Menurut Santo (2017:56), “Karena nilai pasar dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat.

Upaya meningkatkan nilai perusahaan, dapat dilakukan melalui strategi penggunaan hutang yang rendah. Strategi penggunaan hutang yang rendah dapat dilakukan melalui upaya meningkatkan kinerja keuangan perusahaan khususnya kinerja likuiditas, profitabilitas dan efisiensi sebagai faktor yang dominan mempengaruhi tingkat hutang

Implikasi penelitian ini adalah nilai perusahaan merupakan persepsi investor dan calon investor atas kinerja perusahaan yang tercermin dari perubahan harga saham. Kinerja perusahaan yang baik akan dinilai baik oleh pasar sehingga permintaan akan saham akan meningkat diikuti dengan peningkatan harga saham, sehingga peningkatan harga saham akan mempengaruhi capital gain sebagai unsur harga saham.

4. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Harga Saham Sebagai Variabel Intervening

Hasil menunjukkan bahwa harga saham berfungsi sebagai variabel intervening antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan, dimana besarnya pengaruh langsung adalah 0,140, sedangkan besar pengaruh tidak langsung harus dihitung dengan mengalikan koefisien tidak langsungnya yaitu $0,379 \times 0,441 = 0,167$ atau total pengaruh profitabilitas ke nilai perusahaan = $0,140 + (0,379 \times 0,441) = 0,307$. Oleh karena nilai ($P_3 < P_1 \times P_2$) maka harga saham berfungsi sebagai variabel *intervening*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibuat pada masing-masing bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan yang menyangkut penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Property & Real Estate Yang Terdaftar di BEI.
2. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Harga saham berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Property & Real Estate Yang Terdaftar di BEI. Secara simultan profitabilitas dan harga saham berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Property & Real Estate Yang Terdaftar di BEI.
3. Harga saham memediasi hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Property & Real Estate Yang Terdaftar di BEI.

B. Saran

Dengan segala keterbatasan yang telah di ungkapkan sebelumnya, maka peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut :

1. Bagi investor diharapkan lebih teliti mengamati perkembangan profitabilitas perusahaan, terutama dalam hal kemampuan perusahaan

menghasilkan laba, sehingga dalam berinvestasi dapat memperoleh return yang diharapkan.

2. Diharapkan perusahaan Property & Real Estate Yang Terdaftar di BEI dapat meningkatkan harga saham dengan cara meningkatkan kinerja perusahaan. Dengan demikian, investor tertarik untuk berinvestasi pada saham perusahaan Property & Real Estate Yang Terdaftar di BEI akibat penilaian investor yang meningkat, karena kinerja perusahaan yang meningkat.
3. Perusahaan harus memperhatikan nilai perusahaan, sehingga investor tertarik untuk menanam saham kembali.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU :

- Fatwa Lubis. 2012. Pasar Modal, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta
- Asril. 2011. Pasar Modal (Penawaran Umum dan Permasalahannya), Citra Aditya Bakti, Bandung
- Astuti, Dewi. 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Brigham, Eugene dan Joel F Houston, 2013. Manajemen Keuangan II. Jakarta: Salemba Empat.
- Erlina, 2011. Metodologi Penelitian Bisnis: untuk Akuntansi dan Manajemen, Edisi Revisi, USU Press, Medan
- Fahmi, Irham. (2015). Manajemen Investasi, Teori dan Soal Jawab. Edisi 2. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Ghozali, Imam, 2015. *Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, Edisi Ketiga, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gursida, Hari. (2017). Pengaruh Profitabilitas Dan *Leverage* Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- Halim, Abdul. 2013. *Manajemen Keuangan Bisnis*, Ghalia Indonesia, Jakarta. Harahap, Sofyan Syafri, 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, PT Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Harmono. (2017). Manajemen Keuangan. Berbasis *Balanced Scorecard* Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Penelitian.
- Hidayat, R. Rusiadi, dan M. Isa Indrawan. 2014. Teknik Proyeksi Bisnis. USU Press. Medan
- Hidayat, R., & Subiantoro, N. Rusiadi. 2013. Metode Penelitian. USU Press. Medan
- Husnan, Suad. 2013. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Securitas*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Jogiyanto, 2016. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, BPFE, Yogyakarta. Lubis, Ade Fatma, Arifin Akhmad dan firman Syarif, 2012, Aplikasi SPSS Untuk Penyusunan Skripsi dan Tesis. Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Lubis, Ade, Fatwa. (2013). Pasar Modal, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.

Martikarini, Nani. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011.

Shabrina, Yusrina Nur. (2016). Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).

Sambelay, Jestry J. (2017). Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di LQ 45 Periode 2012-2016. Santo, Vibby. 2017. *Jual Saham Anda Lebih Mahal*, Vibby Publishing, Jakarta. Situmeang, Chandra. 2014. *“Manajemen Keuangan”*. Unimed Press, Medan.

Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Bisnis*, CV Alfabeta, Bandung.

Wijaya, Bayu Irfandi. (2015). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen Dan Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Mediasi).

JURNAL :

Adil, E., Nasution, M. D. T. P., Samrin, S., & Rossanty, Y. (2017). *Efforts to Prevent the Conflict in the Succession of the Family Business Using the Strategic Collaboration Model*. Business and Management Horizons, 5(2), 49-59

Andika, R. (2019). *Pengaruh Motivasi Kerja dan Persaingan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Melalui Kepuasan Kerja sebagai Variabel Intervening Pada Pegawai Universitas Pembangunan Panca Budi Medan*. JUMANT, 11(1), 189-206.

Ardian, N. (2019). *Pengaruh Insentif Berbasis Kinerja, Motivasi Kerja, Dan Kemampuan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai UNPAB*. JEpa, 4(2), 119-132.

Aspan, H., Fadlan, dan E.A. Chikita. (2019). *“Perjanjian Pengangkutan Barang Loose Cargo Pada Perusahaan Kapal Bongkar Muat”*. Jurnal Soumatera Law Review, Volume 2 No. 2, pp. 322-334.

Barton, sidney L.,Ned C, Hill dan Sirmivasan Sundaran, (2014). *“An EMPIRICAL Test od Stakholder Theory Predictions of Capital Structure”*. *Journal of the Financial Management Association, Spring*.

Daulay, M. T. (2019). *Effect of Diversification of Business and Economic Value on Poverty in Batubara Regency*. KnE Social Sciences, 388-401.

Febrina, A. (2019). *Motif Orang Tua Mengunggah Foto Anak Di Instagram (Studi Fenomenologi Terhadap Orang Tua di Jabodetabek)*. Jurnal Abdi Ilmu, 12(1), 55-65.

- Hidayat, R. (2018). *Kemampuan Panel Auto Regressiv Distributed Lag Dalam Memprediksi Fluktuasi Saham Property And Real Estate Indonesia*. JEpa, 3(2), 133-149.
- Indrawan, M. I., Alamsyah, B., Fatmawati, I., Indira, S. S., Nita, S., Siregar, M., ... & Tarigan, A. S. P. (2019, March). *UNPAB Lecturer Assessment and Performance Model based on Indonesia Science and Technology Index*. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1175, No. 1, p. 012268). IOP Publishing.
- Malikhah, I. (2019). *Pengaruh Mutu Pelayanan, Pemahaman Sistem Operasional Prosedur Dan Sarana Pendukung Terhadap Kepuasan Mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi*. *Jumant*, 11(1), 67-80.
- Nasution, M. D. T. P., & Rossanty, Y. (2018). *Country of origin as a moderator of halal label and purchase behaviour*. *Journal of Business and Retail Management Research*, 12(2).
- Pramono, C. (2018). *Analisis Faktor-Faktor Harga Obligasi Perusahaan Keuangan Di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 8(1), 62-78.
- Ritonga, H. M., Hasibuan, H. A., & Siahaan, A. P. U. (2017). *Credit Assessment in Determining The Feasibility of Debtors Using Profile Matching*. *International Journal of Business and Management Invention*, 6(1), 73079.
- Sari, M. M. (2019). *Faktor-Faktor Profitabilitas Di Sektor Perusahaan Industri Manufaktur Indonesia (Studi Kasus: Sub Sektor Rokok)*. *Jumant*, 11(2), 61-68.
- Siregar, N. (2018). *Pengaruh Pencitraan, Kualitas Produk dan Harga terhadap Loyalitas Pelanggan pada Rumah Makan Kampoeng Deli Medan*. *JUMANT*, 8(2), 87-96.
- Yanti, E. D., & Sanny, A. *The Influence of Motivation, Organizational Commitment, and Organizational Culture to the Performance of Employee Universitas Pembangunan Panca Budi*.